

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu komunikasi yang melalui media massa baik cetak ataupun elektronik. Salah satu teori yang termasuk pengaruh komunikasi massa adalah teori agenda setting. Dari banyaknya hipotesis mengenai dampak komunikasi massa salah satu yang bertahan dan berkembang sampai sekarang adalah media massa yang mempengaruhi pendapat publik dengan memperhatikan isu-isu tertentu dan mengabaikan yang lainnya. Komunikasi massa mempunyai peran untuk menyalurkan berbagai media secara bersamaan. Defleur and Dennis Mc Quail, (2009;102) *discuss communication theory and its impact on the understanding of media and society* “Komunikasi massa merupakan suatu proses dimana komunikator memakai media untuk menyebarkan pesan-pesan dan secara terus menerus menciptakan makna yang diharapkan dalam mempengaruhi khalayak yang luas dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara”.

Morissan, (2008:21-22) menyebutkan bahwasannya komunikasi massa dilakukan melalui media seperti surat kabar radio dan televisi. Proses komunikasi dalam komunikasi massa melibatkan media massa seperti penulis/ penyiar dan audien dengan banyak orang. Seperti halnya, ilmu komunikasi perkembangan komunikasi massa mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Seperti yang diketahui bersama komunikasi dan juga kehidupan manusia merupakan dua sisi mata uang yang sama tidak dapat

dipisahkan dan mengacu pada perkembangan teknologi dari dulu sampai sekarang yang menjadi latar belakang berkembangnya komunikasi massa di masyarakat digital saat ini.

Komunikasi massa mempunyai sifat terbuka karena mengungkapkan pesan. Dengan istilah lain komunikasi massa tersedia untuk semua orang tidak hanya untuk kelompok tertentu. Pesan yang terkandung didalam komunikasi massa bisa berupa fakta peristiwa atau opini. Komunikasi massa memiliki kelebihan atau keunggulan dibandingkan jenis komunikasi lainnya. Jumlah tujuan atau komunikator yang ingin dicapai dalam menyampaikan pesan yang sama relatif banyak bahkan tidak terbatas. Oleh karena itu, komunikasi massa memiliki tujuan yang mengarah kepada semua kelompok atau masyarakat.

Proses komunikasi massa sangatlah kompleks karena komunikasi masa mempunyai sifat yang melibatkan banyak orang. Proses komunikasi massa dapat dilihat sebagai perkembangan asimetris antara komunikator dan komunikan sehingga terjadinya komunikasi yang bersifat sementara. Proses komunikasi massa juga memiliki sifat yang searah dari komunikator ke komunikan dan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Berikut adalah pengertian komunikasi massa menurut para ahli:

1. John R. Bittner

Bittner mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses mengirimkan pesan yang bisa dijangkau oleh banyak orang secara bersamaan. Ini dilakukan melalui media massa.

2. Gerbner

Menurut Gerbner Komunikasi massa adalah proses yang melibatkan produksi dan distribusi yang didukung oleh teknologi. Ini melibatkan pengiriman pesan yang konsisten atau berkelanjutan. Menurut Gerbner komunikasi massa dapat menghasilkan produk berupa pesan. Pesan-pesan ini akan didistribusikan secara tetap seperti setiap minggu atau bulan.

3. Meletzke

Meletzke berpendapat bahwa komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dan satu arah. Ia menyampaikan informasi dengan cara terbuka melalui berbagai media teknis yang digunakan untuk penyebaran.

4. Friedson

Friedson menganggap komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada banyak orang dari berbagai kelompok. Ini berbeda dari komunikasi yang hanya ditujukan pada satu orang. Menurut Friedson komunikasi massa bergantung pada asumsi bahwa ada alat khusus yang bisa mengirim pesan kepada semua orang sekaligus. Dengan begitu komunikasi ini tidak hanya mewakili satu lapisan masyarakat.

5. Wright

Menurut Wright komunikasi massa adalah cara berkomunikasi yang ditujukan untuk banyak orang secara anonim dan beragam. Pesan yang disampaikan lewat media massa dapat diterima oleh semua orang bersamaan.

6. Pearce

Pearce berpendapat bahwa komunikasi massa adalah proses di mana individu kelompok atau organisasi mengirimkan pesan kepada banyak orang tanpa mengenal siapa mereka. Proses ini menggunakan berbagai media untuk menyampaikan informasi.

7. Jalaludi Rakhmat

Menurut Jalaludi Rakhmat komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada banyak orang. Pesan dalam komunikasi massa disebarkan melalui media yang berbeda seperti: media cetak majalah surat kabar televisi dan radio. Dengan cara ini pesan dapat diterima oleh banyak orang pada waktu yang sama.

8. Josep A. Davito

Menurut Davito Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada banyak orang atau khalayak massa. Beberapa lembaga dapat melakukan komunikasi ini lewat saluran diantaranya: televisi radio media cetak (koran buku dan majalah) film.

Para ahli seperti William R. Rivers dan Mc Quail menjelaskan bahwa komunikasi massa memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari jenis komunikasi lain. Selain itu, komunikasi massa sering kali bersifat terorganisir dan ditujukan untuk mencapai audiens yang luas.

1. William R. Rivers

Karakteristik komunikasi massa terdiri dari berjalan satu arah seleksi khalayak sebagai komunikan adalah proses antara seleksi media ada kemampuan untuk menjangkau khalayak yang beragam yang berasal di

warga masyarakat luas. Komunikasi massa melibatkan berbagai lapisan masyarakat dan menargetkan komunikasi tertentu dengan segmentasi komunikator yang diinginkan. Komunikasi ini dipengaruhi oleh interaksi serta pengaruh perusahaan atau lembaga seperti media dan pers.

2. Mc Quail

Menurut Mc Quail komunikasi massa memiliki lima fitur yang membedakannya dari jenis komunikasi lainnya diantaranya komunikasi tidak hanya melibatkan satu orang tetapi juga organisasi formal. Pengirim pesan seringkali adalah seorang profesional yang ahli. Pesan dalam komunikasi massa beragam dan dapat diprediksi diproses diperbanyak serta diubah menjadi barang berharga. Penerima pesan dalam komunikasi massa adalah semua orang dan komunikasi ini melibatkan interaksi langsung antara satu pengirim dan banyak yang menerimanya.

3. Michael W. Gamble dan Teri Kwail Gamble

Pada tahun ke-1986 bahwasannya komunikasi massa memiliki beberapa fitur. Pertama, komunikator menggunakan peralatan canggih untuk menyebar luaskan pesan dengan cepat ke publik melalui media massa. Kedua, orang yang menyebarkan pesan berusaha menarik perhatian atau pengertian dari jutaan orang yang tidak saling mengenal. Ketiga, pesan dalam komunikasi massa adalah milik publik sehingga mudah diakses oleh siapa saja. Keempat, komunikator biasanya berasal dari organisasi formal bukan individu seperti lembaga atau jaringan kelompok. Yang kelima, sejumlah orang yang disebut sebagai gatekeeper memegang kendali atas komunikasi massa sebelum diseberkan kepada khalayak

ramai. Seseorang yang bekerja sebagai editor atau redaksi bisa menjadi gatekeeper. Enam, dalam komunikasi massa umpan balik bersifat tertunda. Ini karena komunikasi massa disampaikan melalui media dan berbeda dengan jenis komunikasi lainnya. Komunikasi dapat dilaksanakan dengan tidak secara langsung.

4. Elizabeth Noelle Neuman

Pada tahun ke-1983 Neuman menyatakan dalam bukunya bahwasannya komunikasi massa memiliki empat ciri utama yaitu pesan tidak mengalir secara langsung dari pengirim ke penerima tetapi melalui media atau saluran yang ada. Yang kedua, komunikasi massa hanya berlangsung satu arah. Yang ketiga, pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa bersifat terbuka. Yang terakhir komunikasi massa memiliki ciri publik yang tersebar dimana saja.

Komunikasi massa memiliki banyak tujuan yang berbeda. Dengan perkembangan zaman cara dan maksud komunikasi massa berubah. Komunikasi massa menjadi lebih penting dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu dari tujuh tujuan komunikasi massa menurut Wright adalah untuk memberikan pemahaman tentang peran masyarakat atau manusia dalam kehidupan.

Berikut ini merupakan fungsi komunikasi masa diantaranya:

1. Pengawasan komunikasi massa membantu masyarakat mendapatkan informasi. Contoh yang umum adalah internet dan koran yang digunakan banyak orang untuk informasi penting seperti cuaca dan berita terkini.

Masyarakat kini lebih bergantung pada komunikasi massa untuk kemudahan dan kecepatan informasi.

2. Korelasi dalam komunikasi massa adalah tentang bagaimana informasi disebarkan ke seluruh dunia. Ini menunjukkan fakta yang digunakan oleh masyarakat. Namun informasi yang disebar melalui komunikasi masa tidak selalu adil dan dapat memiliki bias.
3. Sensasionalisasi dalam komunikasi massa berarti media lebih mengutamakan pesan yang menarik untuk menarik perhatian pembaca. Ini menunjukkan bahwa media fokus pada informasi yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat masyarakat.
4. Hiburan adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang disampaikan melalui majalah televisi berita online dan media lainnya. Ini menyajikan informasi atau pesan yang menghibur untuk banyak orang. Fungsi hiburan dalam komunikasi massa lebih jelas dibandingkan fungsi lainnya terutama dengan berkembangnya internet. Banyak orang kini bisa menyebarkan pesan hiburan melalui media massa yang mudah diakses oleh publik.
5. Media massa berperan penting dalam penyebaran informasi dan sosialisasi. Komunikasi massa menggunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan nilai norma dan kebiasaan budaya.
6. Mobilisasi adalah tujuan keenam komunikasi massa. Contohnya adalah saat sebuah peristiwa terjadi di kota suatu negara. Di sini media massa berperan untuk mendorong masyarakat agar ikut serta dalam pengalaman atau peristiwa tersebut. Ini membuat mereka merasa bahwa peristiwa itu benar-benar berlangsung di negara mereka.

7. Validasi adalah tujuan komunikasi massa. Ini melibatkan mengesahkan status dan norma individu organisasi gerakan dan produk. Individu dan kelompok tertentu dapat menegakkan norma sosial. Media komunikasi massa juga bisa mengesahkan norma budaya tertentu dan mengabaikan perbedaan dalam norma yang berlaku.

2.2 Film

Film adalah karya seni dan budaya yang berfungsi sebagai media komunikasi massa. Menurut UU 8/1992 film dibuat dengan prinsip sinematografi dan dapat direkam menggunakan berbagai teknologi seperti pita seluloid dan video. Film bisa memiliki suara atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan melalui berbagai sistem proyeksi.

Film merupakan sebuah karya serangkaian video bergambar dan nyata. Bahkan film juga memiliki serangkaian unsur-unsur seni yang mendukung diantaranya ialah seni: rupa fotografi aritek tarian teacher music. Film merupakan ciptaan manusia yang meliputi proses produksi cerita dan proses pembelajaran yang berbentuk audio atau visual yang mempunyai cerita baik fiktif ataupun nyata. Film merupakan karya seni audio visual yang prosesnya memerlukan waktu biaya dan tenaga. Karena film tersebut merupakan pengulangan kehidupan manusia. Sehingga pekerjaan dalam prosesnya sebisa mungkin sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat yang sebenarnya.

Pada dasarnya film hanya dapat dinikmati secara visual tanpa audio tidak seperti saat ini dengan teknologi yang sudah canggih ketika proses produksi film pertama kali dilakukan yang lebih dikenal dengan sebutan film

bisu yang menggunakan seloloid. Karena teknologi yang berkembang pada saat itu film bisu ini masih berupa film pendek berwarna hitam putih. Film bisu lebih menyajikan mimik wajah dan kecepatan gerak pelakunya. Karena visual film merupakan hal yang dapat dilihat dan dinikmati. Semua cerita bergantung pada tindakan yang dilakukan oleh pelaku. Hal ini memaksa pelaku didalamnya untuk bekerja lebih keras untuk berperan sebagai karakter yang dilakonkan. Sehingga penonton dapat dengan lebih mudah memahami dan menangkap maksud dari gerakan yang mereka coba lakukan.

Jadi baik cerita maupun kemampuan pemeran harus baik karena penjiwaan mereka dalam memainkan satu peran akan sangat terlihat. Jika pemeran tidak sanggup menjiwai cerita film tersebut akan sulit dipahami. Dan ketika ada pertunjukan pantomim itu adalah salah satu contohnya. Pemeran pantomime harus memiliki ekspresi wajah yang baik dan keterampilan untuk bergerak karena orang yang mencoba membaca maksud pantomim dari gerakannya. Film bisu juga melakukan hal yang sama.

Film bisu pada saat itu begitu maju dan sangat berharga. Oleh sebab itu, kualitas produksi film selalu menjadi pertimbangan dan pada akhirnya ada film yang dapat dinikmati dengan secara audio dan visual. Namun, kecanggihan teknologi tersebut hanya berlaku untuk film hitam putih. Film bersuara lebih mudah dibuat daripada film bisu karena aktor dapat menjelaskan maksud cerita melalui percakapan atau dialog yang disajikan. Dinikmati dari banyak kalangan karena kecanggihannya. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi yang semakin berkembang film berwarna dan bersuara akhirnya menjadi lebih canggih lagi. Film bahkan telah mencoba

menggunakan animasi dari komputer kedalam film mereka saat ini. Saat ini animasi komputer dibuat serealisttis mungkin sehingga lebih mirip dengan kehidupan nyata dan lebih sesuai dengan adegan-adegan cerita didalam film tersebut.

Seiring bertambah majunya teknologi produksi film jenis cerita atau genre film juga berkembang. Jenis-jenis cerita film akhirnya dengan cepat berkembang mulai dari: film fiksi film kehidupan nyata film aksi film pertualangan dan lain sebagainya. Bahwa semakin banyak khalayak yang ingin mendukung dan mengapresiasi produksi film dengan menontonnya dibioskop.

2.3 Film dan Genre Film

Perkembangan film dari dulu hingga saat ini semakin berkembang pesat begitu juga dengan genre film yang akan ditetapkan setelah film selesai digarap. Salah satu fungsi utama genre adalah untuk lebih memudahkan pengelompokan dalam sebuah film. Genre-genre juga membantu mempermudah penyampaian pesan yang akan disampaikan dari sutradara kepada penonton. Karena setiap genre memiliki setting isi tema struktur cerita yang berbeda (Himawan, 2008). Berikut adalah yang termasuk dalam genre induk primer:

1. Aksi

Film genre aksi berisi banyak adegan pertarungan yang dilakukan oleh tokoh utama memerlukan kekuatan fisik atau kemampuan khusus. Cerita dalam film aksi sering melibatkan misi penyelamatan yang harus

dilakukan oleh tokoh utama. Film aksi disukai karena memberikan momen mendebarkan dan memicu adrenalin. Contoh film aksi termasuk John Wick The Raíd dan Takèn.

2. Drama

Film drama dikenal karena ceritanya yang menyentuh dan menggerakkan emosi penonton. Cerita biasanya mengikuti karakter utama dalam kehidupan sehari-hari yang menghadapi berbagai konflik seperti: percintaan, persahabatan atau masalah keluarga. Situasi dan karakter dalam film drama disajikan secara realistis sehingga penonton bisa merasakan kedekatan dengan cerita. Fokus utama film drama adalah pengembangan karakter bukan efek khusus. Contoh film drama adalah Titanic dan 500 Days of Summer.

3. Komedi

Film komedi fokus pada humor dan situasi lucu yang dialami karakter-karakternya. Cerita dalam film ini biasanya ringan dan mudah dipahami. Genre komedi juga memiliki subgenre seperti: slapsticks, spoof dan parody. Selain menghibur film komedi sering menyertakan kritik sosial. Contoh film komedi termasuk The Hangover, My Stupid Boss dan Warkop DKI.

4. Horor

Film bergenre horor bertujuan untuk memberikan rasa takut dan menyeramkan kepada penontonnya. Ketakutan ini muncul dari berbagai faktor seperti: ide cerita karakter latar penataan artistik serta penggunaan kamera dan cahaya penggunaan efek suara yang diberi kesan menakutkan.

Film horror biasanya menampilkan karakter-karakter yang menakutkan atau menyeramkan seperti: hantu zombie monster ataupun makhluk-makhluk menyeramkan lainnya. Adegan-adegan dalam film horror juga seringkali memberi efek yang mengejutkan dan memberi teror ketakutan pada penonton. Beberapa contoh film horror diantaranya seperti *The Conjuring* atau Pengabdian Setan.

5. Thriller/ Misteri

Film thriller atau misteri mirip dengan genre horror karena menyimpan misteri yang membuat penonton penasaran. Namun thriller lebih fokus pada teka-teki yang menciptakan ketegangan dan kejutan. Tema umum dalam film ini termasuk pembunuhan dan konspirasi. Contoh film thriller adalah *The Da Vinci*, *Code Angels* and *Demon Shutter Island* serta *Pintu Terlarang*.

6. Fiksi Ilmiah

Film-film science fiction biasanya membahas tema teknologi masa depan makhluk asing dan penjelajah waktu. Cerita-cerita dalam film scifien sering terhubung dengan sains dan teknologi. Beberapa contoh film tersebut adalah *Avatar*, *Interstellar* *Jurassic Park* dan *The Matrix*.

7. Perang

Genre ini bercerita tentang kengerian dan teror akibat peperangan. Film perang fokus pada adegan pertempuran di darat dan laut. Mereka menunjukkan usaha perjuangan dan pengorbanan tentara saat melawan musuh serta ketahanan tentara dalam situasi tersebut.

8. Musical

Genre ini menyajikan musik lagu tari atau dansa serta gerak atau keografi. Lagu dan tarian saling terkait dengan cerita yang ada pada film.

9. Western

Genre ini ialah genre yang orisinal milik Amerika. Namun banyak perbedaan dari genre yang di atas western mempunyai beberapa ciri karakter tema serta fisik yang sangat spesifik. Film ini juga sering kali merujuk pada 17 tokoh besar. Menggunakan perlengkapan khas seperti: kostum, senapan, jaket, kulit, sabuk, topi, sepatu boot hingga akses dialog yang unik.

2.4 Unsur-unsur Film

Film adalah hasil kerja sama tim dan kolaborasi. Pembuatan film banyak melibatkan elemen serta keterampilan. Bagian utama ketika memproduksi sebuah film yakni: penanggungjawab produksi (produser) direktur film (sutradara) penulis naskah penata kamera penata ruang pengarah musik penyunting gambar dubber dan pemain film yang memerankan karakter dalam film.

1. Penanggungjawab Produksi (producer)

Produser adalah seorang terpenting dalam memproduksi sebuah film. Mereka mengumpulkan dana untuk membiayai film dan bertanggungjawab atas banyak aspek ketika sedang memproses produksi film. Selain uang dan gagasan penanggungjawab produksi film juga harus menyediakan teks dan hal-hal lain yang diperlukan.

2. Sutradara

Sutradara ialah seorang atau lembaga mempunyai tanggungjawab sepenuhnya saat memproduksi film selain mengurus masalah uang asset atau kekayaan serta yang lainnya. Sehingga penanggungjawab (sutradara) biasanya menempati posisi orang penting kedua dalam tim produksi film. Dalam proses pembuatan sebuah film sutradara bertanggung jawab mengatur seluru proses pengalihan alur cerita atau informasi dari teks pada tim operasional produksi.

3. Penulis Scenario

Scenario membantu pembuat film dalam merencanakan dan memproduksi film dengan cara yang terstruktur. Naskah atau alur sebuah film ditulis dengan penekanan pada visualisasi situasi atau peristiwa melalui pengungkapan adegan demi adegan secara jelas. Jadi penulis film adalah orang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah ditulis oleh penulis skenario dan kemudian dibuat atau diadaptasi menjadi sebuah film oleh sutradara.

4. Penata Kamera (kameramen)

Penata kamera atau disebut cameramen adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses perekaman gambar dalam suatu karya sinematografi. Oleh karena itu, juru kamera atau videographer harus dapat dihadirkan cerita semenarik mungkin memikat serta mampu mempengaruhi penonton melalui setiap frame yang ditangkapnya didepan kamera. Para tim yang bertugas memproduksi sebuah film juru cameramen adalah kepala cameramen dalam pembuatn film.

5. Penata Artistik

Penata artistik memiliki tanggungjawab mengekspresikan seni kedalam film. Mereka membuat sketsa sebagai bahan untuk setelah mendengar penjelasan dari sutradara adegan-adegan apa saja yang hendak diperankan oleh actor. Tugasnya juga menyediakan lingkungan panggung make up, busana dan perlengkapan untuk pemain film.

6. Penata Musik

Seorang penata musik merupakan seorang yang bertanggung jawab untuk menyediakan suara musik didalam sebuah film. Penata music Mereka perlu menguasai musik dan juga harus peka terhadap cerita/ pesan yang ingin disampaikannya.

7. Editor

Seorang editor memiliki peran penting dalam menilai kualitas sebuah film. Tugas mereka ialah mengedit setiap frame dalam film dan bertanggung jawab atas proses pengeditan gambar-gambar di dalamnya.

8. Pengisi dan Penata Suara

Dubber bertanggung jawab untuk memberikan suara pada aktor di film. Tidak semua aktor menggunakan suara mereka sendiri saat berakting. Maka dari itu, pengisi suara dan penata suara memilih kualitas suara yang akan direkam dan mengatur suara dalam tim produksi.

9. Bintang Film (Pemeran)

Bintang film adalah aktor dan aktris yang bermain dalam film dengan memerankan tokoh sesuai cerita. Kesuksesan film tergantung pada

kemampuan aktor menggambarkan karakter. Pemeran dibagi menjadi dua kategori pemeran utama dan pemeran pendukung.

2.5 Film Sebagai Media Komunikasi Massa

Media massa adalah alat untuk menginformasikan sebuah pesan maupun berita kepada banyak orang. Ini mencakup radio, surat kabar, TV dan film. Media massa memfasilitasi komunikasi dan memberikan informasi tentang perubahan proses dan hasilnya.

Dalam perkembangan teori film para ahli teori telah berusaha untuk mengeksplorasi perspektif yang lebih memahami sifat film. Sinema bukan lagi sekedar karya seni melainkan alat sosial dan komunikasi massa. Bergesernya perspektif di dalam teori film telah mengurangi bias normatif para ahli. Film adalah media komunikasi audio visual yang menyampaikan pesan kepada penonton. Pesan yang disampaikan bisa beragam termasuk pendidikan hiburan informasi dan sosialisasi. Ahli teori yakni Albert Bandura menjelaskan fungsi film sebagai salah satu agen sosialisasi penting disamping keluarga dan teman.

Dari sudut pandang komunikasi massa film dimaknai sebagai pesan yang disampaikan dalam komunikasi film dengan pemahaman tentang sifat fungsi dan dampaknya. Perspektif tersebut membutuhkan pendekatan yang berfokus pada film sebagai proses komunikasi. Dari segi lain menempatkan film dalam konteks sosial budaya dan politik di mana proses komunikatif secara langsung sama dengan kesukaan para penonton yang menghasilkan imajinasi para penonton film.

Film merupakan salah satu kajian ilmiah komunikasi massa. Pada awalnya film hanya sekedar konten dan fitur yang ditawarkan masih jarang sehingga menjadi sebuah media distribusi yang lebih modern yang menampilkan cerita adegan musik drama humor dan banyak lagi. Film merupakan representasi komunikasi melalui media massa yang bervariasi menurut pendidikan usia jenis kelamin status sosial ekonomi status dan agama. Film bisa menjangkau penonton dalam jumlah besar dan cepat. Film pada dasarnya merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan sebagai cara menyajikan informasi film terbagi menjadi beberapa jenis atau genre dan dapat dibedakan berdasarkan sifat ukuran maupun pembagiannya.

2.6 Komunikasi Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang memiliki suara dan gambar. Contohnya termasuk rekaman video film dan slide suara (Wina Sanjaya, 2014:118). Media ini membantu dalam penyampaian pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual dianggap lebih baik karena menggabungkan elemen suara dan gambar (Syarif Bahri Djamarah, dkk 2013:124).

Dengan demikian ditarik simpulan bahwasannya media audio visual ialah sebuah media yang memiliki unsur-unsur suara serta gambar digunakan sebagai perantara saat menyampaikan pesan sebagai bahan pembelajaran.

2.7 Pesan Moral

Moral dapat diartikan sebagai perilaku baik atau buruknya perilaku manusia dalam kehidupan dinilai dari sikap terhadap diri sendiri dan lingkungan. Kata moral berasal dari bahasa Latin "*mores*" yang berarti budaya atau norma. Sedangkan dalam bahasa Indonesia moral berkaitan dengan etika atau budi pekerti dapat mencerminkan sikap serta perilaku yang baik sopan dan berwawasan. Moral sama dengan etika yang berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" dan mengatur perilaku manusia baik secara batin maupun sosial. Moral menggambarkan standar suatu budi pekerti yang dianggap benar dan baik sedangkan etika berkaitan dengan prinsip di dalam sebuah profesi (Budi Istanto, 2007; 4).

Moral ialah hal yang sudah ada dalam diri seseorang mengenai benar dan salah dari perbuatan dan tingkah laku. Ia mencakup etiket kesopanan dan budi bahasa yang berhubungan dengan manusia. Moral berfungsi untuk menentukan batasan atas watak tingkah laku harapan pandangan atau tindakan yang bisa dianggap sesuai atau tidak sesuai tepat atau tidak tepat. Dengan demikian moral membantu memberikan pedoman dalam aktivitas manusia terkait nilai-nilai kebaikan dan keburukan serta kebenaran atau kesalahan (Subur, 2015: 54).

Moral mengacu pada aturan atau tata krama tingkah laku dan kebiasaan perseorangan maupun secara berkelompok. Norma-norma ini tentunya berlaku di lingkungan masyarakat tertentu serta dapat mencerminkan interaksi seseorang dengan Tuhan individu dengan individu. Moral ada dalam diri individu dan juga dalam sistem aturan kebudayaan. Seseorang dinilai

bermoral jika tindakannya sesuai dengan nilai dan budaya di masyarakat. Pesan moral memberikan ajaran tentang bagaimana hidup dengan baik. Pendidikan moral berasal dari orang-orang yang memiliki otoritas seperti orang tua pendidik dan teladan masyarakat (Subur, 2015: 55-56).

Pesan yang disampaikan baik secara lisan dan pesan yang disampaikan melalui ekspresi non-verbal. Hal yang sama berlaku untuk pesan moral, dimana terdapat dua klasifikasi utama, yaitu pesan moral secara verbal yang disampaikan lewat kata-kata, dan pesan moral non-verbal diungkapkan melalui isyarat, symbol atau bahasa tubuh. Keduanya memiliki peran penting dalam memainkan jenis moral dalam menyampaikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral dalam berbagai konteks komunikasi. Berikut penjabarannya:

1. Pesan moral verbal

Pesan moral verbal merujuk pada pesan yang disampaikan secara langsung melalui kata-kata yang menggambarkan atau mengomentasi perilaku manusia. Melalui pesan ini, dapat mengungkapkan perbedaan antara baik dan buruk, serta antara salah dan benar, dengan memberikan pandangan atau nasihat yang bersifat moral.

2. Pesan moral non-verbal

Pesan moral non-verbal merujuk pada pesan yang dinyatakan tanpa menggunakan kata-kata, melainkan melalui isyarat, ekspresi wajah atau gerakan tubuh yang menggambarkan atau mengkomunikasikan nilai-nilai moral. Pesan ini dapat menggambarkan perbedaan diantara perilaku yang baik maupun buruk serta yang salah ataupun benar, melalui suatu tindakan atau ekspresi non-verbal diinterpretasikan oleh penerima pesan.

2.8 Prinsip-prinsip Moral Dasar

Terdapat tiga prinsip moral dasar menurut pendapat Suseno dalam Barian (2024) antara lain:

1. Moral sikap baik

Sikap kita terhadap orang lain ialah pondasi dari segala tindakan yang dilakukan terhadap orang lain. Sikap baik, positif dan tidak merugikan orang lain merupakan kunci dalam interaksi sosial yang sehat. Dengan menunjukkan kejujuran, keadilan, dan kesetiaan kepada orang lain menjadi dasar dari segala prinsip moral yang kita terapkan dalam hubungan dengan sesama.

2. Moral keadilan

Prinsip keadilan menjelaskan perlunya memberikan perlakuan yang adil kepada semua orang dalam situasi yang serupa, tanpa membedakan atau mendiskriminasikan, dengan maksud menghargai hak-hak yang dimiliki oleh setiap individu di lingkungan kita. Ini artinya dalam berinteraksi sosial, diri kita memiliki kewajiban untuk bertindak dengan adil, tidak menindas, atau mengambil hak orang lain demi mencapai tujuan kita sendiri.

3. Hormat terhadap diri sendiri

Prinsip hormat terhadap diri sendiri menyoroti pentingnya untuk mengakui nilai-nilai yang dimiliki oleh diri sendiri. Hal ini menggambarkan bahwasannya manusia memiliki hak untuk memberi makna pada keberadaannya, kebebasannya, kehendaknya dan keinginannya yang harus dihormati. Selain itu, sebagai makhluk yang berakal dan bermoral,

manusia juga diharapkan untuk dapat menggunakan akal dan budi pekerti dalam setiap tindakan dan keputusannya.

2.9 Definisi Konseptual

Dalam menghadapi rumusan masalah yang telah ditentukan, peneliti memilih analisis isi sebagai landasan utama penelitian untuk memeriksa dan menguraikan isi pesan. Dalam konteks ini, peneliti menetapkan konsep-konsep yang akan menjadi pedoman, membantu dalam menyusun batasan-batasan pada area yang akan diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek-aspek tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

1. Moral: mengacu pada benar-salah, baik-buruknya sifat manusia.
2. Pesan merupakan komunikasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain melalui proses komunikasi, berupa pesan yang berisi informasi, ide, atau instruksi yang ingin dikomunikasikan dan dipahami oleh penerima pesan.
3. Pesan moral merujuk pada pesan atau arahan yang memberikan panduan atau nasihat tentang standar perilaku manusia, termasuk hal-hal yang dianggap baik atau buruk, serta yang dianggap benar atau salah dalam tindakan atau perilaku yang dilakukan.

Pemberian pesan moral dalam film sering kali disampaikan melalui sikap dan perilaku tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita film tersebut (Nurgiyantoro, 2013) yakni:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Sang Pencipta (Tuhan) berhubungan erat dengan moralitas. Manusia dianggap sebagai makhluk beragama yang selalu terhubung dengan Penciptanya. Ini meliputi masalah nilai diri kepercayaan diri memohon bersyukur dan yakin akan keberadaan Tuhan. (Nurgiyantoro, 2013: 441). Indikator moral dalam hubungan ini meliputi pengakuan atas hal kebaikan di dalam hidup kepercayaan kepada Tuhan doa dan ketaatan pada Sang Pencipta.

2. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri menunjukkan usaha individu untuk mencapai yang terbaik tanpa bergantung pada individu lain. Masalah yang dihadapi termasuk kesabaran kerendahan hati kejujuran menghargai diri pesimisme kesedihan kepercayaan diri sakit hati merasa sendiri bimbang dalam memilih penyesalan dan aspek yang berkaitan dengan jiwa seseorang (Subur, 2013: 44). Indikator moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa ketakutan kejujuran kesabaran kematian kerinduan egois ketekunan mencari ilmu keberanian kecerdikan harga diri kesakitan kebanggaan keraguan kekecewaan kekuatan tekad bahagia berpikiran terbuka mandiri gigih bijaksana bertanggung-jawab dan taat pada aturan.

3. Hubungan antara manusia dengan manusia lain didalam lingkungan sosial

Hubungan antara manusia dengan manusia lain di dalam lingkungan social berarti manusia tidak bisa hidup tanpa adanya oranglain dalam hidup mereka. Berinteraksi dengan sesama sangat dibutuhkan di dalam

kehidupan sehari-hari. Sebab setiap orang mempunyai harapan tersendiri untuk mencapai kesenangan jasmani maupun rohani serta adanya ketentraman diri dengan cara hidup berdampingan terjalin suatu hubungan persahabatan dengan orang lain.

Manusia sebenarnya tidak bisa hidup sendiri bahkan saling membutuhkan satu sama lain tetapi juga dengan alam sekitarnya dan pastinya dapat timbul beragam-ragam masalah. Ketegangan antara hak dan kewajiban individu sering mengarah pada masalah moral. Munculnya masalah-masalah tersebut biasanya hadir dari ketidaksetujuan terhadap aturan hidup (Setyawati, 2013: 17).

Indikator pada hubungan antara moral manusia lain dengan lingkungan sosialnya mencakup kasih-sayang kepedulian kerukunan simpati saling menolong perhatian dan gotong royong. Semua aspek ini menunjukkan nilai-nilai baik yang mendasari interaksi social serta memberi kebebasan kepada orang lain.

4. Hubungan manusia dengan alam

Moral hubungan manusia dengan alam menjelaskan tentang alam yaitu kesatuan hidup yang kita jalani karena lingkungan hidup membentuk mewarnai dan menjadi objek lahirnya gagasan dan cara berpikir masyarakat yang mengupayakan keselarasan dengan alam. Alam sebagai bagian dari aktivitas manusia sendiri. Moral dalam hubungan manusia dengan alam dapat berupa kesatuan dengan alam pemanfaatan sumber daya alam dan hakikat alam.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

Keterangan	Pertama	Kedua	Terkini
Judul	Pesan Moral Dalam Short Movie Animasi 3D (Analisis Isi Pada Pesan Berkorban Short Movie “Lili” Karya Hani Dombe & Tom Kouri)	Tema pendidikan karakter pada drama korea (Analisis Isi Drama Korea Sky Castle Eps14.Karya Jo Hyun Tak)	Analisis Pesan Moral Pada Film Karya Bene Dion Rajagukguk (Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Ngeri – Ngeri Sedap
Peneliti	Novie Intan Nindya Andhini	Rusmiyanti	Mochamad Hafidh Aldihyan
Tujuan	Untuk mengetahui pesan terkait nilai moral berkorban dalam short movie animasi 3D “Lili” Karya Hanni Dombe dan Tom Kouris.	Ingin mengetahui bagaimana pesan pendidikan karakter yang ada dalam drama Korea Sky Castle.	Untuk mengetahui dan menganalisis pesan moral yang terkandung pada film Ngeri – Ngeri Sedap
Metode	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif

<p>Hasil</p>	<p>Dalam film “Lili” memunculkan rasa rasa berkorban yaitu ketika tokoh karakter Lili dapat menerima masa lalunya dengan cara melepas semua mainan yang ia punya lalu meninggalkan ilusi tentang kenangan sama kanak-kanak dan mulai dapat menerima realita bahwa dirinya sudah mulai tumbuh dewasa.</p>	<p>Isi pesan pada drama <i>Sky castle</i> karya <i>Jo-hyum</i> <i>Tak</i> menekan kan bahwa perubahan yang terjadi pada pribadi seseorang seiring dengan bertambahnya usia dan juga seiring bertambahnya kebutuhan hidup dalam memiliki keinginan ber keluarga yang bahagia tanpa adanya kekurangan apapun.</p>	<p>Dalam proses</p>
--------------	--	---	---------------------